

LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**EDUKASI DAN DEMO MASAK PANGAN LOKAL SEBAGAI UPAYA
CEGAH STUNTING PADA BALITA DI DESA PULAU TERAP KUOK**

TIM PENGUSUL

KETUA	: WANDA LASEPA, S.GZ, M.GIZI	NIDN : 1024099302
ANGGOTA	: ANY TRI HENDARINI, SP, M.SI	NIDN : 1021057201
	BESTI VERAWATI, S.GZ, M.SI	NIDN : 1016029002
	ARIVA FADILA	NIM : 2013211057

PROGRAM STUDI S1 GIZI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

TA 2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Edukasi dan Demo Masak Pangan Lokal sebagai Upaya Cegah Stunting pada Balita di Desa Pulau Terap Kuok

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 354/ Ilmu Gizi

Peneliti

- a. Nama Lengkap : Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi
- b. NIDN/NIP : 1024099302
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : S1 Gizi
- e. No Hp : 085313224694
- f. Email : wanda.lasepa@gmail.com

Anggota (1)

- a. Nama lengkap : Any Tri Hendarini, SP, M.Si
- b. NIDN/NIP : 1021057201
- c. Program Studi : S1 Gizi

Anggota (2)

- a. Nama lengkap : Besti Verawati, S.Gz, M,Gizi
- b. NIM : 2013211020
- c. Program studi : S1 Gizi

Anggota (3)

- a. Nama lengkap : Ariva Fadila
- b. NIM : 2013211057
- c. Program Studi : S1 Gizi

Jarak PT ke Lokasi PKM : 20 km

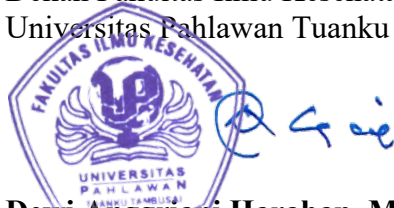
Biaya Pengabdian : Rp. 6.815.000

Mengetahui,

Bangkinang, 28 Januari 2023

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ketua Pengabdian



Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi
NIDN. 1024099302

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra D. M.Pd
NIP-TT. 096.542.108

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2021/2022
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Penelitian : Edukasi dan Demo Masak Pangan Lokal sebagai Upaya Cegah Stunting pada Balita di Desa Pulau Terap Kuok

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi	Ketua	Gizi	S1 Gizi
2.	Any Tri Hendarini, SP, M.Si	Anggota	Gizi	S1 Gizi
3.	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	Anggota	Gizi	S1 Gizi
4.	Ariva Fadila	Anggota	Gizi	S1 Gizi

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Perilaku remaja SMA

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Desember tahun 2023

Berakhir : bulan Februari tahun 2023

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) Desa Pulau Terap Kuok

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Puskesmas Kuok, Kantor Desa Pulau Terap Kuok ini yaitu peyediaan data balita terkait yang dibutuhkan untuk penelitian serta perizinan penelitian

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Tersedianya buku resep berbasis pangan lokal. Dengan diperolehnya data ini dapat dijadikan acuan dalam pengolahan makanan beragam pada balita di Desa Pulau Terap Kuok.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal yang menjadi sasaran berjumlah 1 yaitu jurnal abdimas nasional terakreditasi. Tahun terbit direncanakan Tahun 2024

DAFTAR ISI

RINGKASAN	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Analisa Lokasi	5
1.2 Permasalahan Mitra	6
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
3.1 Metode Pengabdian	9
3.2 Tahapan Pelaksanaan	9
3.3 Evaluasi	9
BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	13
5.1 Hasil	13
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	16
6.1. Kesimpulan	16
6.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Permasalahan dan Solusi Mitra PKM.....	8
Tabel 2 Rencana Target Capaian Luaran.....	8

RINGKASAN

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang terjadi dikarenakan asupan nutrisi yang tidak adekuat selama 1000 HPK. Dampak dari stunting dalam jangka waktu pendek yaitu gangguan perkembangan otak, gangguan pertumbuhan fisik, gangguan metabolisme tubuh. Sedangkan, dampak jangka panjangnya berupa menurunkan kemampuan kognitif serta meningkatkan risiko munculnya penyakit tidak menular di kehidupan berikutnya.

Upaya pencegahan stunting bisa dilakukan dengan meningkatkan konsumsi makanan yang beragam pada masa MPASI. MPASI adalah Makanan Pendamping ASI (Air Susu Ibu) yang diberikan kepada anak saat usia 6 bulan. Pemberian MPASI perlu dilakukan sebab ASI saja tidak bisa mencukupi kebutuhan nutrisi bayi usia 6 bulan keatas. Jadwal Pemberian MPASI sebaiknya diberikan secara bertahap sesuai usia anak. Selain itu, perlu diperhatikan kandungan gizi MPASI untuk dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. MPASI yang diberikan harus memenuhi kebutuhan energi, protein, dan mikronutrien anak. Bagi orang tua, biasanya cukup kesulitan dalam memberikan MPASI pertama pada bayi berusia 6 bulan. MPASI Pada bayi usia 6 bulan – 1 tahun keatas, banyaknya energi tambahan yang diperlukan dari MPASI adalah sebanyak 150 kilo kalori per porsi.

Kata Kunci: Stunting, MPASI, 1000 HPK

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisa Lokasi

Stunting saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama, khususnya pada negara- negara berkembang. Stunting merupakan keadaan dimana seseorang menderita kurang gizi kronis dalam jangka waktu yang panjang dan penyakit infeksi berulang pada masa periode kritis pertumbuhan dan perkembangan di awal kehidupan (UNICEF 2013). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia, prevalensi balita pendek di dunia mencapai 22% atau setara dengan 149 juta anak balita (World Health Organization 2022). Walaupun, kejadian stunting menunjukkan penurunan dari 33% pada tahun 2000. Namun, hal tersebut masih tergolong sebagai masalah kesehatan masyarakat karena prevalensinya lebih dari 20% (de Onis et al. 2019).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi stunting di Indonesia masih tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 30.8% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2018) dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 24.4% (Kemenkes RI 2022). Hal ini tentunya masih jauh dari target 14% pada tahun 2024 (Satriawan 2018). Sementara di Provinsi Riau, prevalensi stunting mengalami penurunan dari 27.4% pada tahun 2018 menjadi 22.3% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, prevalensi stunting di Provinsi Riau telah mencapai 17%. Namun, prevalensi tersebut masih di atas dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2024 yaitu 14% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2018; Kemenkes RI 2022).

Stunting merupakan masalah gizi yang kompleks yang disebabkan oleh banyak faktor (multi-faktorial) mulai dari individual, keluarga, masyarakat dan nasional (Wali, Agho, and Renzaho 2020). Asupan zat gizi merupakan salah satu penyebab langsung dari kejadian stunting pada anak. Kekurangan zat protein dan zinc serta mineral lainnya dapat mengakibatkan penurunan pertumbuhan linear serta anak beresiko lebih tinggi untuk menjadi pendek (Fikawati et al. 2021; Rizky Maulidiana and Sutjiati 2021). Keberagaman makanan juga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya stunting. Penelitian yang dilakukan oleh Nai (2019)

mengemukakan bahwa adanya hubungan antara keberagaman makanan dengan kejadian stunting pada anak (Nai and Renyoet 2020). Studi lain juga menunjukkan bahwa konsumsi makanan yang beragam memiliki efek yang positif terhadap pertumbuhan linear pada anak karena terpenuhinya asupan mikronutrien seperti mineral dan vitamin (Mallard et al. 2016; Rah et al. 2010).

Pengetahuan mengenai konsumsi pangan sangat penting agar terbentuknya tindakan mengkonsumsi pangan yg beranekaragam. Rendahnya pengetahuan pada ibu balita mengenai gizi seimbang dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya meningkatkan asupan zat gizi. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap pemenuhan zat gizi sehari- hari pada balita (Abdul Majid et al. 2016)

Desa Pulau Terap merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bangkinang Barat, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Lokasi terletak di perdesaan tepi sungai Kampar, sehingga sulit untuk di temukan. Lokasi yang kami gunakan yaitu Kantor Kepala Desa Pulau Terap yang biasanya digunakan juga sebagai posyandu. Lingkungannya bersih dan tidak jauh dari sumber air. Kantor kepala desa pulau terap memiliki bangunan yang sederhana dan masih kokoh. Bentuk bangunan yang ada di Desa Pulau Terap sesuai dengan adat istiadat masyarakat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, pengetahuan terkait konsumsi makanan yang beranekaragam pada masa MPASI masih kurang. Ibu- ibu masih memberikan menu tunggal pada anaknya. Konsumsi protein hewani masih kurang diberikan pada balita dikarenakan tidak tahu cara mengolah dan tidak tahu bahwa harus memberikan itu kepada bayi.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan lokasi yang kami temui dalam melakukan penyuluhan ini adalah kurangnya fasilitas yang berupa toilet dan tempat sampah. Jalan menuju lokasi juga sangat kecil sehingga jika mobil berselisihan maka sulit untuk masuk. Permasalahan mitra yang kami temui dalam melakukan penyuluhan ini adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai MPASI. Sebagian dari mereka masih tidak tau bagaimana memberikan MPASI ke anaknya dengan baik.oleh sebab itu kami mengadakan kegiatan penyuluhan berupa demo masak untuk menambah

pengetahuan ibu-ibu diposyandu mengenai penerapan MPASI usia anak 6 bulan – 1 tahun keatas.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Permasalahan dan Solusi Mitra PKM

No	Permasalahan	Solusi	Luaran
1	Rendahnya pengetahuan terkait pengolahan MPASI	Edukasi dan demo masak terkait MPASI	Meningkatnya pengetahuan ibu- ibu balita

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu sehingga posyandu berjalan lancar

Tabel 2 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding ¹⁾	Ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	-
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	-
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	-
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	-
5	Buku ber ISBN	-

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pengabdian

Metode yang digunakan adalah demonstrasi masak MP-ASI serta penyuluhan gizi tentang stunting kepada ibu-ibu dengan balita di Desa tersebut.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

1. Mengurus perizinan ke Desa Pulau Terap Kuok dan bertemu dengan kepala desa
2. Mempersiapkan media yang akan digunakan
3. Melakukan percobaan terhadap resep yang akan digunakan untuk demonstrasi
4. Membuat janji dengan Ibu Kades untuk menentukan jadwal penyuluhan
5. Melakukan penyuluhan dan demonstrasi masak MP-ASI

3.3 Evaluasi

Pada saat penyuluhan kami membagikan sebuah buku yang berisi rekomendasi resep-resep MPASI kepada ibu-ibu di Desa Pulau Terap yang memiliki anak berumur 6 bulan sampai 1 tahun keatas yang sudah memasuki usia untuk mengonsumsi MPASI. Di buku tersebut kami juga menyertakan resep, cara mengolah, dan nilai gizinya. Ada sekitar 18 resep yang kami cantumkan di buku tersebut. Dengan adanya buku resep ini akan jadi gampang untuk ibu-ibu mempelajarinya.

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan penyuluhan tetap dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan teman yang berbeda terkait stunting seperti pola asuh dan tetap memantau status gizi dari balita
2. Adanya peran serta Posyandu dalam upaya menjadikan warga desa menjadi sadar gizi

3.4 Biaya dan Jadwal Kegiatan

Anggaran Biaya

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1.	Honorarium				
	a. Honorarium Pembantu Lapangan	OH	5	Rp. 100.000	500.000
	b. Honorarium koordinator	OH	1	Rp 300.000	300.000
	c. Honorarium kades dan kader	OH	3	Rp 50.000	150.000

Subtotal Honorarium					950.000
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	3	Rp 50.000	150.000
	2) Pena	Kotak	1	Rp 75.000	75.000
	3) Map	Lusin	1	Rp 75.000	75.000
	4) Kuesioner	2 Lembar	400	Rp 500	200.000
	5) Tinta Printer	2 Kotak	2	Rp 175.000	350.000
	6) Media poster	3 lembar	3	Rp 300.000	300.000
	7) Cetak buku	32 buku	50	Rp 20.000	1.600.000
	MP-ASI				
	8) Spanduk	1 buah	1	Rp 200.000	200.000
	9) Piagam dan frame	1 paket	1	Rp 300.000	300.000
	b. Bahan Pengabdian Habis Pakai				
	1) Pembelian air mineral	Kotak	3	50.000	150.000
	2) Bahan- bahan masak	Unit	1	430.000	430.000
	3) Gas	Unit	1	180.000	180.000
Subtotal Bahan Penelitian					4.010.000
3.	Perjalanan dan Konsumsi				
	a. Transport	Ok	5	100.000	500.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	50	10.000	500.000
	c. Konsumsi rapat	Ok	10	20.000	200.000
Subtotal biaya pengumpulan data					1.200.000
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	500	Rp. 250	125.000
	b. Jilid Laporan	OK	2	Rp. 15.000	30.000
	c. Luaran Penelitian	OK			
	1) Publikasi pada media masa cetak/online		Con	500.000	500.000
	2) Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi		Con		
	3) Jurnal Nasional Terakreditasi				
	4) Jurnal Internasional				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					655.000
Total					6.815.000

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan			
		11	12	01	02
1	Survei lokasi	■			
2	Konsolidasi dengan Mitra dan Persiapan Pelaksanaan	■	■		
3	Pelaksanaan Kegiatan		■	■	■
6	Evaluasi				■
7	Pengolahan dan analisa data				
8	Pelaporan dan publikasi				

BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN

Tim Pakar

1. Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi. Ketua tim pengusul adalah dosen Program Studi S1 gizi dengan konsentrasi gizi masyarakat. Ketua Tim memiliki pengalaman penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketua tim memiliki tanggung jawab untuk berkoordinasi dengan mitra kegiatan, mendampingi pelaksanaan kegiatan dan memberikan penyuluhan.
2. Any Tri Hendarini, SP, M.Si. Anggota 1 tim pengusul adalah dosen Program Studi S1 gizi dengan konsentrasi gizi masyarakat. Anggota 1 memiliki pengalaman penelitian dan pengabdian masyarakat. Anggota 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi pelaksanaan kegiatan dan turut serta dalam memberikan penyuluhan.
3. Besti Verawati, S.Gz, M.Gizi. Anggota 2 tim pengusul adalah dosen Program Studi S1 gizi dengan konsentrasi gizi masyarakat. Anggota 2 memiliki pengalaman penelitian dan pengabdian masyarakat. Anggota 2 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi pelaksanaan kegiatan dan turut serta dalam memberikan penyuluhan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Desa Pulau Terap, Kuok masih merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Desa ini dibentuk pada bulan Februari 2007, Desa Pulau Terap dikenal sebagai julukan desa ABADI (Agamis, Bersilaturahmi, Aman, Damai dan Indah). Selain itu desa ini juga memiliki empat dusun yaitu Dusun Pulau Terap I, Dusun Pulau Terap Tengah, Dusun Pulau Terap II, dan Simpang Pawuo. Luas wilayah desa pulau terap sekitar 29,98 Km² atau 6,34% dari total luas wilayah kuok. Adapun jumlah penduduk di Desa Pulau Terap terdapat sebanyak 2.117 jiwa. Jumlah itu terdiri dari 2.111 orang menganut agama Islam, dan 6 Katolik. Fasilitas Agama Di Desa Pulau Terap terdapat sebanyak 4 masjid dan 2 musala. Fasilitas Pendidikan Di dalam wilayah Desa Pulau Terap, terdapat sebanyak 3 SD, dan 3 madrasah diniyah awaliyah (MDA). Fasilitas Kesehatan Di Desa Pulau Terap, terdapat sebanyak 1 poliklinik.

Mayoritas pekerjaan penduduk di Pulau Desa Terap yaitu petani, jasa/buruh dan pedagang. Selain itu, rata-rata tingkat pendidikan ibu balita adalah tamatan SMP dan tamatan SD. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kades, ibu-ibu balita sangat antusias jika ada tenaga kesehatan yang melakukan penyuluhan di desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, tingkat pengetahuan Ibu balita Desa Pulau Terap tentang stunting masih rendah. Penyuluh memberikan materi tentang pengertian stunting, penyebab stunting, dampak terjadinya stunting serta pencegahan dari stunting. Penyuluhan dilakukan di Aula Kantor Desa Pulau Terap oleh Ketua Tim Pengabdian dan dibantu oleh anggota. Kantor desa memberikan fasilitas berupa microphone. Media yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu poster tentang stunting yang diberikan kepada peserta serta buku resep MP-ASI yang berisikan resep-resep masakan untuk MP-ASI balita usia 6 bulan hingga 2 tahun. Beberapa Ibu yang hadir aktif berpartisipasi pada saat diskusi kasus dan tanya Jawab.

5.2 Pembahasan

Sebelum penyuluhan dilakukan, peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang stunting serta MP-ASI. Kuesioner ini diberikan untuk mengukur tingkat pengetahuan dari Ibu balita. Setelah itu, ketua tim memberikan penyuluhan selama 30 menit.



Gambar 1 Ketua tim memberika penyuluhan

Setelah diberikan penyuluhan, pembantu lapangan dan ketua tim bersiap- siap untuk melanjutkan ke sesi berikutnya yaitu demonstrasi masak. Tim menyediakan bahan- bahan seperti daging giling, minyak goreng, tepung terigu dan lain- lain. Proses memasak memakan waktu kurang lebih sekitar 30 menit. Menu masakan yang dimasak yaitu bakso pelangi dan kue bolu.



Gambar 2 Demonstrasi masak MP- ASI

Setelah proses masak memasak selesai, ujian posttest dilakukan untuk mengukur perubahan pengetahuan pada Ibu balita. Setelah dilakukan penyuluhan terkait stunting, terdapat peningkatan pengetahuan pada Ibu- ibu dengan balita di Desa Pulau Terap.

Tingkat Pengetahuan	Pretest n (%)	Post test n (%)
Rendah	10 (50)	4 (20)
Tinggi	10 (50)	16 (80)
Total	20 (100)	20 (100)

Berdasarkan table di atas, diperoleh bahwa terjadi peningkatan dalam pengetahuan Ibu dalam mengolah makanan sehat untuk balita. Ketika bayi memasuki usia 6 bulan, kebutuhan zat gizi pada bayi mengalami peningkatan dan tidak dapat jika hanya dipenuhi dari ASI saja. Pada usia ini, anak juga berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Sehingga, anak memerlukan zat gizi yang optimal untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangannya (Apriluana and Fikawati 2018).

Selain itu, WHO mengatakan bahwa bayi usia 6- 23 bulan harus mengkonsumsi minimal 4 dari 7 kelompok makanan atau 5 dari 8 kelompok makanan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin banyak kelompok makanan yang dikonsumsi dalam sehari, maka bayi akan mengkonsumsi makanan yang beragam dan dapat mencegah terjadinya berbagai macam masalah gizi (Keno et al. 2021).

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Seribu hari kehidupan merupakan fase kritis pada bayi karena pertumbuhan sedang berada di puncaknya. Pada fase ini, dibutuhkan asupan gizi yang optimal untuk memaksimalkan proses tumbuh kembang tersebut. Namun, berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih banyak Ibu balita yang belum memahami cara mengolah MP-ASI yang bergizi dan bervariasi serta berbasis pangan lokal. Setelah dilakukan penyuluhan terkait masalah gizi dan demo masak MP-ASI kepada 20 Ibu balita, terdapat peningkatan pengetahuan yang diukur dengan menggunakan kuesioner. Menu masakan yang digunakan untuk demo masak yaitu bakso pelangi yang dapat dijadikan alternatif untuk makanan utama dan kue bolu untuk alternatif makanan selingan.

6.2 Saran

1. Berdasarkan hasil observasi, perlu dilakukan adanya pelatihan pembuatan makanan berbasis pangan lokal ke kader posyandu. Sehingga, penyediaan makanan tambahan di posyandu tidak hanya didominasi oleh bubur kacang hijau.
2. Bagi Ibu balita, diharapkan untuk mengolah makanan yang berbeda setiap harinya dengan tujuan untuk meningkatkan variasi makanan pada anggota keluarga khususnya bayi atau balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Hazreen et al. 2016. “Dietary Intake among Adolescents in a Middle-Income Country: An Outcome from the Malaysian Health and Adolescents Longitudinal Research Team Study (the MyHeARTs Study).” *PloS one* 11(5): e0155447.
- Apriluana, Gladys, and Sandra Fikawati. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (0-59 Bulan) Di Negara Berkembang Dan Asia Tenggara.” *Media Litbangkes* 28(4): 247–56.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. 44 *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.
<http://arxiv.org/abs/1011.1669><http://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201><http://stacks.iop.org/1751-8121/44/i=8/a=085201?key=crossref.abc74c979a75846b3de48a5587bf708f>.
- Fikawati, Sandra, Ahmad Syafiq, Rienzy Kholifatur Ririyanti, and Syilga Cahya Gemily. 2021. “Energy and Protein Intakes Are Associated with Stunting among Preschool Children in Central Jakarta, Indonesia: A Case-Control Study.” *Malaysian Journal of Nutrition* 27(1): 81–91.
- Kemenkes RI. 2022. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kabupaten/ Kota Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Keno, Shambel, Haile Bikila, Tesfaye Shibiru, and Werku Etafa. 2021. “Dietary Diversity and Associated Factors among Children Aged 6 to 23 Months in Chelia District, Ethiopia.” *BMC pediatrics* 21(1): 565.
- Mallard, Simonette R et al. 2016. “Micronutrient Adequacy and Dietary Diversity Exert Positive and Distinct Effects on Linear Growth in Urban Zambian Infants.” *The Journal of nutrition* 146(10): 2093–2101.
- Nai, Hildagardis Meliyani Erista, and Brigitte Sarah Renyoet. 2020. “Poor Dietary Diversity Is Associated with Stunting among Children 6-23 Months in Area of Mergangsan Public Health Center, Yogyakarta.” *Journal of nutritional science and vitaminology* 66(Supplement): S398–405.

- de Onis, Mercedes et al. 2019. "Prevalence Thresholds for Wasting, Overweight and Stunting in Children under 5 Years." *Public health nutrition* 22(1): 175–79.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30296964>.
- Rah, J H et al. 2010. "Low Dietary Diversity Is a Predictor of Child Stunting in Rural Bangladesh." *European Journal of Clinical Nutrition* 64(12): 1393–98.
<https://doi.org/10.1038/ejcn.2010.171>.
- Rizky Maulidiana, Annisa, and Endang Sutjiati. 2021. "Low Intake of Essential Amino Acids and Other Risk Factors of Stunting among Under-Five Children in Malang City, East Java, Indonesia." *Journal of public health research* 10(2).
- Satriawan, Elan. 2018. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024)*. [http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis 2018/Sesi 1_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf](http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis%202018/Sesi%201_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf).
- UNICEF. 2013. 18 NCSL legisbrief *Improving Child Nutrition: The Achievable Imperative for Global Progress*. New York.
- Wali, Nidhi, Kingsley E Agho, and Andre M N Renzaho. 2020. "Factors Associated with Stunting among Children under 5 Years in Five South Asian Countries (2014-2018): Analysis of Demographic Health Surveys." *Nutrients* 12(12): 3875.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33352949>.
- World Health Organization. 2022. "Joint Child Malnutrition Estimates."
[https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb#:~:text=In 2020%2C globally%2C 149.2 million,wasted%2C and 38.9 million overweight. \(June 27, 2022\)](https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb#:~:text=In%2020%2C%20globally%2C%20149.2%20million,wasted%2C%20and%2038.9%20million%20overweight.&context=ehp).

Lampiran 1

FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

1. Judul Pengabdian : Edukasi dan Demo Masak Pangan Lokal sebagai Upaya Cegah Stunting pada Balita di Desa Pulau Terap Kuok
2. Kategori Pengabdian :
3. Ketua : Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi
4. NIP/NIDN : 1024099302
5. Jabatan Fungsional : -
6. Program Studi : S1 Gizi
7. No. Telp/Hp : 085313224694
8. e-mail : wanda.lasepa@gmail.com
9. Anggota /NIP/NIDN/NIM :
 - a. Any Tri Hendarini, SP, M.Si/ 1021057201
 - b. Besti Verawati, S.Gz, M.Si/
 - c. Ariva Fadila/ 2013211057
5. Lokasi Pengabdian : Desa Pulau Terap Kuok
6. Mitra : Desa Pulau Terap Kuok
7. Biaya Usulan : Rp 6.815.000,-

Bangkinang, 28 Januari 2023

Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua Pelaksana



Dr. Musnar Indra D, M.Pd

NIP-TT 096.542.108

(Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi)

NIDN. 1024099302

Lampiran 2. Biodata Penulis

Nama dan gelar : Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi
Tempat, tanggal lahir : Pekanbaru, 24 September 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Nama institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Jabatan dalam institusi : Dosen
Alamat Korespondensi : Jalan Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang, Kabupaten
Kampar, Provinsi Riau
Alamat E-mail : wanda.lasepa@gmail.com
No. HP : 085313224694

Kualifikasi akademik

Tahun	Institusi	Gelar
2011- 2015	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia	Sarjana Gizi
2016- 2018	Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia	Magister Ilmu Gizi

Riwayat pekerjaan

Tahun	Institusi	Posisi
2021- sekarang	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Dosen
2020- 2021	<i>Part-time</i> Human Nutrition Research Center Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	Koordinator Peneliti
2020	PT. Prima Mitrajaya Mandiri (Bagian MP.Evans Group)	Nutrition Officer
2018- 2019	Human Nutrition Research Center Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	Asisten Peneliti
2015	Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)	Magang

Pengalaman penelitian

Tahun	Penelitian
2021	Nutrient Intake Across Lifespan in South-east Asian Countries: Particular Reference to Indonesia, Malaysia and Brunei Darussalam. Funded by Blackmores Institute
2019	Dietary Quality and Nutritional Status of Adolescents in Indonesia: Evidence for Policy and Program Recommendation. Funded by Bill and Melinda Gates Foundation
2018	Association between Food Choice Motives with 2018 Fruits and Vegetables Consumption among Adult in West Java. Funded by Taylor University

2017	Factors Associated with Specific Micronutrient 2017 Intake (Vitamin A, Iron and Zinc) among Children Aged 6-11 Month Old in Sambas District, West Kalimantan. Funded by SEAMEO RECFON and Kemenristekdikti
------	---

Publikasi

No	Nama Penulis	Judul artikel	Media Publikasi	Tahun
1.	Wanda Lasepa, Helda Khusun, Aria Kekalih	Association between Food Choice Motives with Fruits and Vegetables Consumption among Adult in West Java.	Oral presentation: The Proceeding of 2 nd International Nutrition and Health Symposium	2018
2.	Rina Agustina, Atmarita, Suparmi, Kun A, Wanda Lasepa, Hanifa, Endang L.Achadi, Doddy Izwardy, Trihono	Adolescents Dietary Quality and Nutritional Status in Indonesia: Evidence Review for Policy and Program Recommendation	Poster Presentation: Micronutrient Forum 5 th Global Conference 2020	2020
3.	Rina Agustina, Davrina Rianda, Wanda Lasepa, Fitya Safira, Rachmi Mufida	Nutrient Intake among Adolescents in Indonesia and Malaysia: a Review.	Poster presentation: 6 th ICE ON IMERI	2021
4.	Nur Afrinis, Besti Verawati, Eka Roshifita Rizqi, Wanda Lasepa, Alini, Novfitri Syuryadi	Energy Intake and Food Restriction as Determinant Factors of Chronic Energy Deficiency among Pregnant Women in Rural Area of Sungai Sembilan, Riau, Indonesia	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences	2022

Forum Ilmiah/ Pengabdian Masyarakat/dll

Acara	Lokasi, Tahun
Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Kampung KB dalam Rangka Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> (Narasumber)	Siak, 2022
Sosialisasi Audit Kasus <i>Stunting</i> Tingkat Kabupaten Pelalawan (Narasumber)	Pelalawan, 2022
Seminar Kesehatan Nasional: INI PENTING (Inisiatif Pendamping Percepatan Pencegahan <i>Stunting</i>) Menuju Generasi Sehat (Moderator)	Pekanbaru, 2022
Webinar Gizi Nasional “Kolaborasi Gizi dan Olahraga dalam Mencapai Body Goals (Speaker)	Pekanbaru, 2022

Dissemination Meeting “Maternal dietary intakes and nutrition in ASEAN countries: Strengthening data analysis for policy and program” (Participant)	Bangkok, 2019
Lokakarya: Pembentukan Forum Pemangku Kepentingan Sistem Pangan Nasional (Participant)	Bandung, 2019
Food system dialogues (Participant)	Bappenas, 2019
Lancet Paper Launch “Universal health coverage in Indonesia: concept, progress and challenges	Jakarta, 2018
Charity Cancer Camp Fakultas Kedokteran Universitas Atmajaya (Speaker)	Puncak, 2018
Speaker: Healthy mind toolkit	Jakarta, 2018
Diskusi Kelompok Terarah Isu Kesehatan Background Study RPJMN tahun 2020- 2024 (Speaker)	Jakarta, 2018
Penyusunan Grand Design Nasional Penelitian untuk Pencegahan Stunting (Participant)	LIPI, 2018
Round Table Discussion: Adolescent Nutrition Policies and Research Frameworks in Indonesia (Participant)	Jakarta, 2018
2 nd International Nutrition and Health Symposium (Oral Presenter)	Yogyakarta, 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Pengabdian Masyarakat**.

Bangkinang, 24 Agustus 2022

Ketua

Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi

Lampiran 3. Daftar Hadir Kegiatan

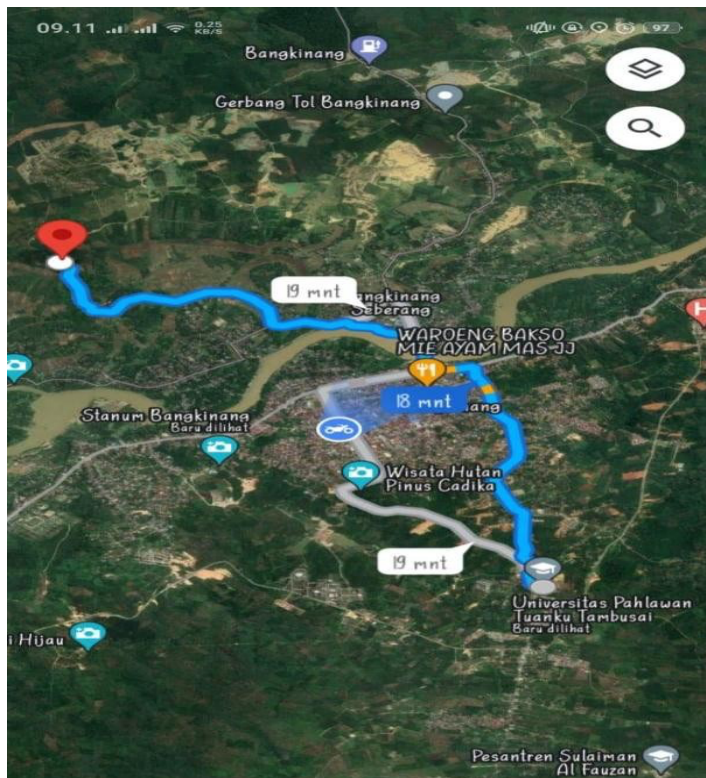
DAFTAR HADIR KEGIATAN PENYULUHAN
"PENGUATAN PEDOMAN GIZI SEIMBANG (PGS) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KEANEKARAGAMAN PANGAN PADA REMAJA DI SMAN 1 BANGKINANG"

Hari Tanggal : Kamis, 16 Juni 2022
 Pakul : 08.00 s/d
 Tempat : SMA Hegari 1 Bangkinang Seberang
 Jumlah Peserta : 28 orang

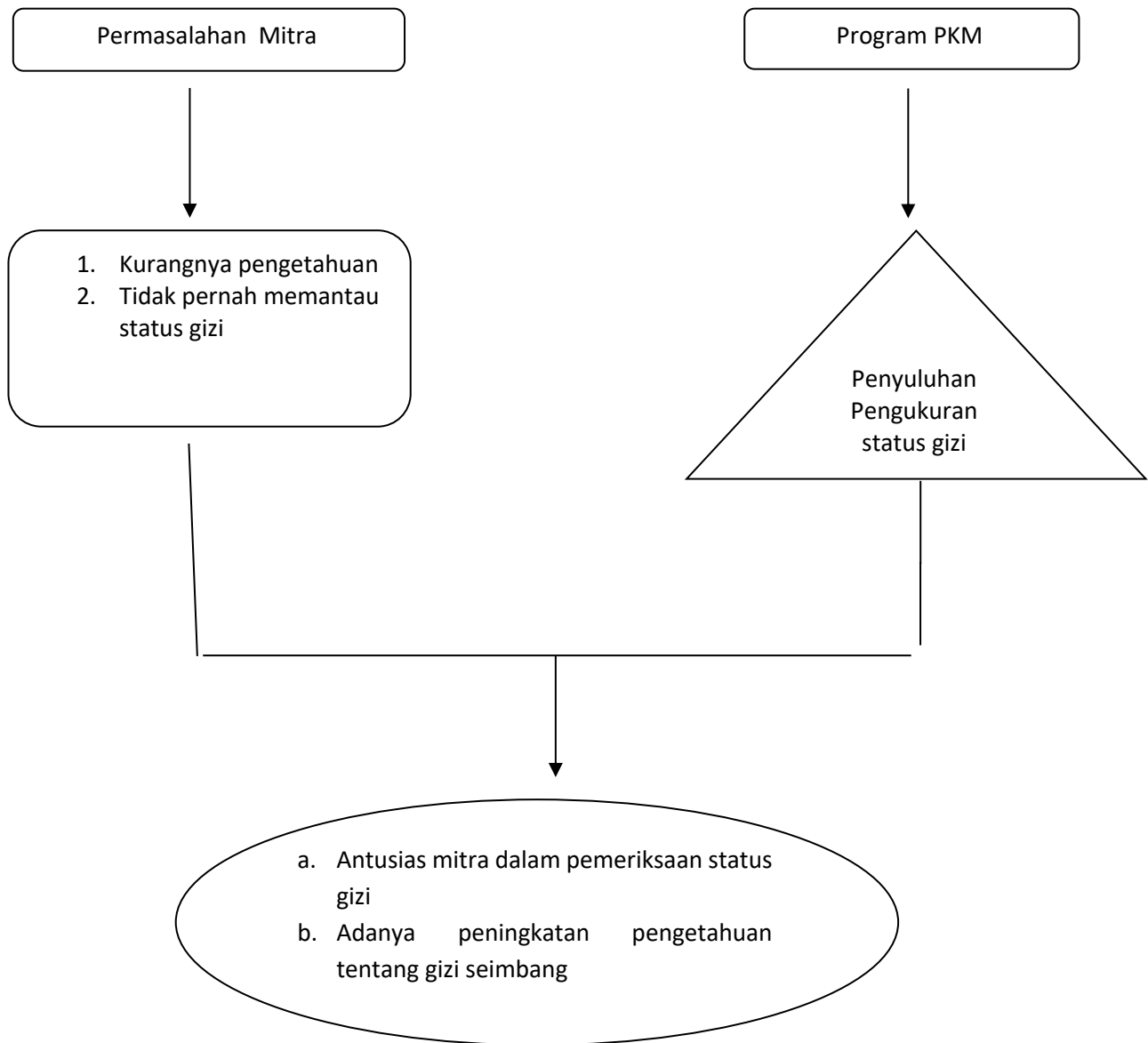
NO	NAMA	PARAF
1.	Nia Sufri	1. Nisuf
2.	Ayu Sufri	2. Nisuf
3.	Khoirunnisa	3. Nisuf
4.	Imelda	4. Nisuf
5.	Nurris Fajri	5. Nisuf
6.	Istian Fuzra	6. Nisuf
7.	Nyara Amanda	7. Nisuf
8.	Eisa Maulana	8. Nisuf
9.	Zafira	9. Nisuf
10.	Si Alayuni	10. Nisuf
11.	Hajrah Nuhanda	11. Nisuf
12.	Nurris Saufi	12. Nisuf

13.	Rochia Ajiya Syah	13. Nisuf
14.	Muhammad farhan	14. Nisuf
15.	Nisa Ezeri	15. Nisuf
16.	Muhammad Musri	16. Nisuf
17.	Ayza Nuhada	17. Nisuf
18.	Siti Hayati	18. Nisuf
19.	Anissa Azura	19. Nisuf
20.	Fira Hayati	20. Nisuf
21.	Rani Putriyanti	21. Nisuf
22.	Nur Anissa	22. Nisuf
23.	Kaina	23. Nisuf
24.	Amalia Inola P	24. Nisuf
25.	Nova Indriani	25. Nisuf
26.	Nu Hajrah	26. Nisuf
27.	Aula Febrianti	27. Nisuf
28.	Amelia	28. Nisuf
29.		29.
30.		30.

Lampiran 3. Peta Lokasi Kegiatan



Lampiran 4 Gambaran Iptek Kegiatan Pengabdian Masyarakat





UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 272/LPPM/UPTT/XII/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi	1024099302
		Any Tri Hendarini, SP, M.Si	1021057201
		Ariva Fadila	2013211057
Jabatan	:	Dosen Prodi S1 Gizi	
		Mahasiswa dan Dosen S1 Gizi	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Pulau Terap, Kuok dengan kegiatan “Edukasi dan Demo Masak Pangan Lokasi sebagai Upaya Cegah Stunting pada Balita di Desa Pulau Terap Kuok” pada Desember Tahun 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 16 Desember 2022
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

